

Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Periode 2012 – 2021

Akhmad akbar

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jalan Surya Kencana No.1
Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen01973@unpam.ac.id

Isa Meydina

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jalan Surya Kencana No.1
Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
isameydina9@gmail.com

Article's History:

Received 4 Februari 2024; Received in revised form 17 Februari 2024; Accepted 1 Maret 2024; Published 1 Juni 2024.
All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Akbar, A., & Meydina, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Periode 2012 – 2021. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (3). 1803-1811.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2542>

Abstrak

Perusahaan Food and beverages merupakan salah satu kategori sektor industri di Indeks LQ45 yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang terus meningkat, mengakibatkan peningkatan pula akan kebutuhan makanan dan minuman. Gemarnya masyarakat dalam berbelanja makanan, dapat membantu mempertahankan sektor dengan baik. Pemilihan pertumbuhan penjualan dan struktur modal dalam variabel penelitian ini bahwa hal tersebut merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam pengambilan keputusan perusahaan dalam kegiatan operasional dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba digunakan rasio profitabilitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Eviews 9. Pada analisis data panel melalui langkah analisis statistik deskriptif, model regresi data panel, metode pemilihan model, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji parsial, uji simultan. Hasil penelitian pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada sektor food and beverage yang terdaftar pada indeks Lq45 periode 2012 - 2021 menunjukkan bahwa variabel x1 yaitu struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, variabel x2 yaitu pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, variabel x1 yaitu struktur modal dan variabel x2 yaitu pertumbuhan penjualan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Sebaiknya untuk memperluas variabel penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap profitabilitas dan diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.

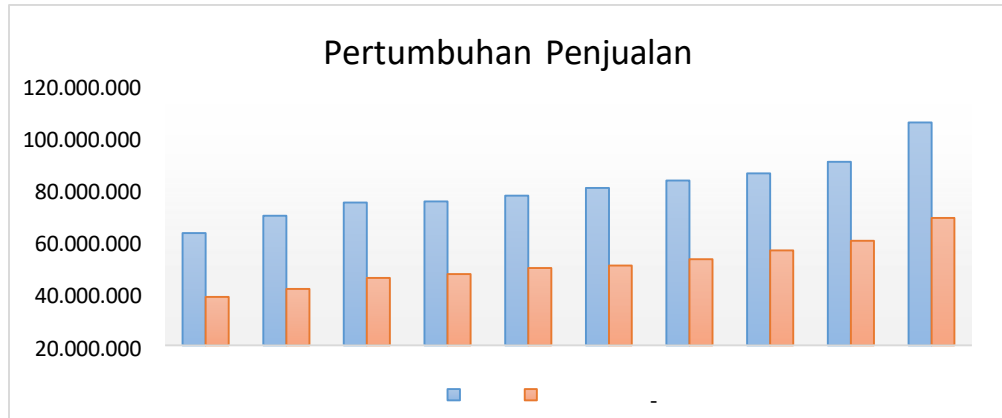
Kata Kunci : Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

Pendahuluan dan Kajian Literatur

Kementerian Perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020.

Akan tetapi pada sektor *Food and beverages* atau F&B ini juga memiliki risiko yang harus siap dihadapi seperti kebanyakan bisnis lainnya, khususnya pada daur hidup produk yang mempengaruhi minat dan keputusan pembelian bagi konsumen. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya pertumbuhan penjualan pada setiap periodenya, berikut data penjualan dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Gambar 1 Data Pertumbuhan Pejualan (dalam Rupiah) Pada Sektor *Food & Beverage* yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Tahun 2012 – 2021



Sumber : Laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021.

Pada data penjualan diatas dapat disimpulkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Tahun 2012 hingga 2021 mampu meningkatkan penjualannya dari tahun ke tahun. Penjualan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan mendapatkan dana untuk kelangsungan hidup dan berkembang selain dari hutang dan modal sendiri, juga dari penjualan produk perusahaan baik berupa barang atau jasa. Manajemen perusahaan berusaha untuk dapat meningkatkan penjualan produknya karena pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil saling berkaitan dengan keuntungan perusahaan. Priambodo (2014). Pertumbuhan Penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal. Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan menandakan baiknya kinerja perusahaan karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktivanya secara produktif dalam kurun waktu tertentu dapat digunakan sebagai cerminan kinerja keuangan dalam menghasilkan keuntungan. Selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Berikut tingkat profitabilitas pada sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Indeks Lq45 tahun 2012 – 2021.

Tabel 1 Tingkat Profitabilitas Pada Sektor *Food & Beverage* yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Tahun 2012 – 2021

Tahun	Rasio %			
	INDF		ICBC	
	<i>Return On Asset</i>	<i>Return On Equity</i>	<i>Return On Asset</i>	<i>Return On Equity</i>
2012	0,23	0,40	0,33	0,48
2013	0,18	0,37	0,30	0,30
2014	0,20	0,41	0,32	0,54
2015	0,19	0,40	0,36	0,59
2016	0,24	0,44	0,38	0,59
2017	0,23	0,42	0,35	0,54
2018	0,21	0,40	0,36	0,54
2019	0,24	0,42	0,37	0,54
2020	0,16	0,34	0,17	0,34
2021	0,18	0,37	0,17	0,37

Sumber : Data diolah oleh penulis bersumber dari laporan keuangan.

Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa laporan keuangan PT. INDF selama 10 tahun mengalami fluktuasi sebagai berikut : Pada tahun 2012 *Return On Asset* sebesar 0,23%, namun setahun kemudian *Return On Asset* pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,18%, pada tahun 2014 *Return On Asset* meningkat kembali sebesar 0,20%, pada tahun 2015 *Return On Asset* mengalami penurunan kembali sebesar 0,19%, pada tahun 2016 *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,24%, pada tahun 2017 *Return On Asset* sebesar 0,23%, Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,21%, Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,24%, namun pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 0,16%, yang kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2020 yaitu sebesar 0,18%. *Return On Equity* pada PT. INDF Pada tahun 2012 sebesar 0,40%, pada tahun 2013 *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 0,37%, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,41%, namun pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar 0,40%, *Return On Equity* pada tahun 2016 meningkat kembali sebesar 0,44% pada tahun 2017 *Return On Equity* menurun sebesar 0,42%, Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,40%, akan tetapi di tahun 2019 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,42%, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,34%, yang kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,37%. Pemilihan pertumbuhan penjualan dan struktur modal dalam variabel penelitian ini bahwa hal tersebut merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam pengambilan keputusan perusahaan dalam kegiatan oprasional dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba digunakan rasio profitabilitas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti dapat mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Food & Beferage Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Periode 2012 – 2021.”**

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh antar variabel-variabel dalam penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. sumber data pada penelitian ini merupakan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial report*) perusahaan selama periode 2012- 2021. Populasi dan Sample

1. Populasi Sample

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar pada Indeks Lq45 pada tahun 2012 – 2021, yang berjumlah 2 perusahaan. Pemilihan populasi pada penelitian ini berdasarkan alasan yang diungkapkan pada latar belakang masalah.

2. Sample

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2012 sampai dengan tahun 2021, berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Eviews 9*. Pada analisis data panel, beberapa langkah yang perlu dilakukan adalah : Model Regresi Data Panel yaaitu Teknik analisis data panel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*, sedangkan untuk menentukan metode mana yang lebih sesuai dengan penelitian ini maka digunakan Uji Chow dan Uji Hausman. pemilihan data panel dalam penelitian ini karena penelitian ini menggunakan rentangan waktu beberapa tahun dan beberapa perusahaan. Penggunaan data time series dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu sepuluh tahun yaitu dari tahun 2012-2021. Kemudian penggunaan cross section karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan yang terdiri dari dua perusahaan *food and beverage* dan komponen di BEI. menggunakan model *common effect*. (Widarjono, 2018).

Menurut Nachrowi dan Hardius (2006), beberapa ahli ekonometri telah membuktikan secara matematis, di mana dikatakan bahwa:

- a) Jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (T) lebih besar dibanding jumlah individu (N) maka disarankan untuk menggunakan model *fixed effect*. jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (T) lebih kecil dibanding jumlah individu (N) maka disarankan untuk menggunakan model *random effect*.

Kemudian di lanjutkan dengan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Heteroskedastisitas
4. Uji Autokorelasi

Lalu di lanjutkan dengan uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Parsial (Uji Statistik t) kemudian Uji Simultan (Uji Statistik F)

Hasil dan Pembahasan

Hasil.

1. Menentukan Metode Regresi Data Panel

a) Uji Chow (Redundant Fixed Effect Test)

Uji chow merupakan uji yang dilakukan dengan membandingkan antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji chow menggunakan kriteria pengujian apabila nilai ($prob > 0,05$) maka *Common Effect Model* (CEM) yang terpilih. Hasil uji chow yang diperoleh dari data yang diolah dengan program E-views 9.0 sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.716883	(1,16)	0.0011
Cross-section Chi-square	13.685208	1	0.0002

Hasil uji chow pada tabel 2 diatas menunjukkan nilai probabilitas cross section F = 0,0011 < 0,05. Maka H1 diterima yang artinya model *fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan model *commond effect*.

b) Uji Langrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Jika nilai probabilitas (Breusch-Pagan) < 0,05 maka HO ditolak atau regresi data panel tidak menggunakan model *common effect*, namun jika nilai probabilitas (Breusch-Pagan) > 0,05 maka HO diterima atau regresi data panel menggunakan model *common effect*. (Widarjono, 2018). Hasil uji Lagrange Multiplier (LM) yang diperoleh dari data yang diolah dengan program E-views 9.0 sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Langrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.638242 (0.4243)	0.010697 (0.9176)	0.648939 (0.4205)

Hasil uji Langrange Multiplier pada tabel 3 diatas menunjukkan nilai Breusch-Pagan = 0,4205 > 0,05. Maka H1 diterima yang artinya model *commond effect* lebih baik dibandingkan dengan model *random effect*

c) Kesimpulan Model

Tabel 4 Hasil Uji Model

Uji Model	Hasil Uji Model
Uji Chow	0,0011 < 0,05 (FEM)
Uji Langrange Multiplier	0,4205 > 0,05 (REM)

Pemilihan model terbaik dalam penelitian ini menggunakan teori Menurut Nachrowi dan Hardius (2006), beberapa ahli ekonometri telah membuktikan secara matematis, di mana dikatakan bahwa, Jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (T) lebih besar dibanding jumlah individu (N) maka disarankan untuk menggunakan model *fixed effect*. Yang juga didukung oleh hasil Uji Chow yang menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.716883	(1,16)	0.0011
Cross-section Chi-square	13.685208	1	0.0002

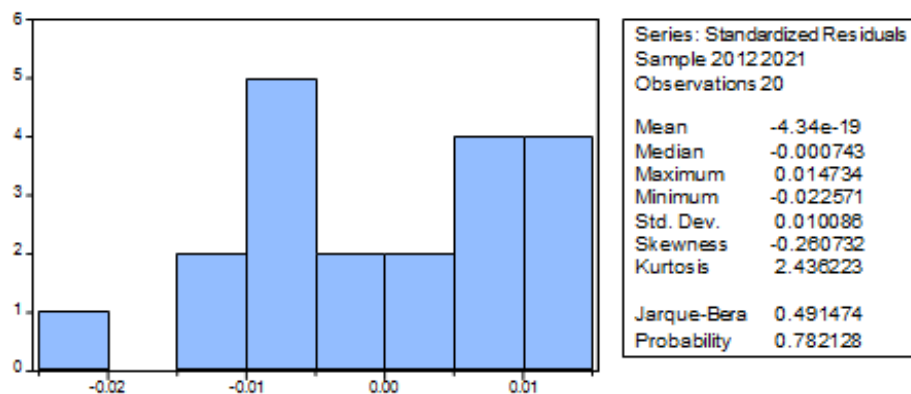
Hasil uji chow pada tabel 5 diatas menunjukkan nilai probabilitas cross section $F = 0,0011 < 0,05$. Maka H_1 diterima yang artinya model *fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan model *commond effect*. Maka dengan demikian dalam penelitian ini model yang digunakan adalah *fixed effect model*. Berikut hasil analisis regresi data panel model *fixed effect* :

Tabel 6 Model Fix Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.141984	0.010741	13.21915	0.0000
X1	-0.076209	0.013617	-5.596420	0.0000
X2	0.000263	0.000414	0.636089	0.5337
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.900043	Mean dependent var		0.082777
Adjusted R-squared	0.881301	S.D. dependent var		0.021343
S.E. of regression	0.010990	Sum squared resid		0.001933
F-statistic	48.02277	Durbin-Watson stat		1.961802
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.898642	Mean dependent var		0.083583
Sum squared resid	0.002040	Durbin-Watson stat		1.886039

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan fix effect model memiliki koefisien konstanta sebesar 0.141984. koefisien variabel X1 yaitu struktur modal sebesar - 0.076209, koefisien variabel X2 yaitu pertumbuhan penjualan sebesar 0.000263.

Gambar 2 Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 2 diketahui nilai probability adalah 0,782128 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($0,782128 > 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini teah berdistribusi dengan normal.

Tabel 7 Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	0.071497
X2	0.071497	1.000000

Pada tabel diatas menunjukkan nilai untuk setiap variabel independen struktur modal (X1) mempunyai nilai koefisien $< 0,9$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tidak mengalami multikolinieritas dan variabel pertumbuhan penjualan (X2) mempunyai

nilai koefisien $< 0,9$ maka dapat disimpulkan pula bahwa variabel tidak mengalami multikolinieritas.

Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.552609	1.788307	0.309012	0.7611
X1	-2.655915	1.964044	-1.352269	0.1940
X2	-0.022827	0.082341	-0.277229	0.7849
R-squared	0.103808	Mean dependent var		-1.799800
Adjusted R-squared	-0.001626	S.D. dependent var		2.204839
S.E. of regression	2.206631	Akaike info criterion		4.558292
Sum squared resid	82.77675	Schwarz criterion		4.707652
Log likelihood	-42.58292	Hannan-Quinn criter.		4.587449
F-statistic	0.984580	Durbin-Watson stat		2.873822
Prob(F-statistic)	0.393919			

Pada tabel 8 diketahui bahwa probabilitas pada setiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05. Sehingga tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

Tabel 9 Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.900043	Mean dependent var	0.082777
Adjusted R-squared	0.881301	S.D. dependent var	0.021343
S.E. of regression	0.010990	Sum squared resid	0.001933
F-statistic	48.02277	Durbin-Watson stat	1.961802
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa *Durbin Watson* sebesar 1.961802. Ketentuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah apabila nilai D-W berada diantara nilai dU dan nilai 4-dU atau $dU < DW < 4-dU$. Berdasarkan data dalam penelitian ini (n) = 20 dan (k) = 2 maka nilai dU yang didapat adalah 1.5367, sedangkan $4-dU = 4 - 1.5367 = 2.4633$. Maka dapat disimpulkan bahwa $1.5367(dU) < 1.961802(dw) < 2.4633(4-Du)$ sehingga dalam penelitian ini dapat dinyatakan tidak mengalami autokorelasi.

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.900043	Mean dependent var	0.082777
Adjusted R-squared	0.881301	S.D. dependent var	0.021343
S.E. of regression	0.010990	Sum squared resid	0.001933
F-statistic	48.02277	Durbin-Watson stat	1.961802
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pada tabel 10 nilai Adjusted R-squared adalah sebesar 0,881301. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen/bebas secara simultan memiliki pengaruh yaitu sebesar 88,13% terhadap variabel dependen/terikat. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 11,87% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

Tabel 11 Uji Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.141984	0.010741	13.21915	0.0000
X1	-0.076209	0.013617	-5.596420	0.0000
X2	0.000263	0.000414	0.636089	0.5337

Maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Dari tabel 11 dilihat dari X1 (Struktur Modal) t hitung menunjukkan angka -5,596420 dengan tingkat signifikansi 0,0000. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,706 berarti t hitung lebih kecil dari t tabel ($-5,596420 < 1,706$) dan di lihat dari tingkat signifikansi sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0, 05. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel x1 berpengaruh signifikan terhadap variabel y atau Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Dari tabel 11 dilihat dari X2 (Pertumbuhan Penjualan) t hitung menunjukkan angka 0,636089 dengan tingkat signifikansi 0,5337. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,706 berarti t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,636089 < 1,706$) dan di lihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,5337 lebih besar dari 0, 05. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel x2 berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel y atau Pertumbuhan Penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Tabel 12 Uji F

R-squared	0.900043	Mean dependent var	0.082777
Adjusted R-squared	0.881301	S.D. dependent var	0.021343
S.E. of regression	0.010990	Sum squared resid	0.001933
F-statistic	48.02277	Durbin-Watson stat	1.961802
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil output diatas, nilai F statistic sebesar 48,02277 lebih besar dari F tabel sebesar 4,543 sehingga dapat disimpulkan variabel struktur modal dan pertumbuhan penjualan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yaitu pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas dimana dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada Indeks LQ45. Hasil penelitian uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel x1 yaitu struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung sebesar -5,596420 dengan tingkat signifikansi 0,0000. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,706 berarti t hitung lebih kecil dari t tabel ($-5,596420 < 1,706$) dan di lihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0, 05. Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Moh. Rifai (2016) melakukan penelitian pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012 yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Untuk hasil uji statistik deskriptif variabel struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 0,376243, nilai maksimum dari variabel struktur modal sebesar 1,157498, nilai rata – rata dari variabel struktur modal sebesar 0,800547 dan standar deviasi dari variabel struktur modal sebesar 0,258413. Pada variabel struktur modal nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata – rata yang artinya struktur modal dalam penelitian ini dari tahun 2012 – 2021 memiliki variasi data yang rendah.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima yaitu Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas dimana dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada Indeks LQ45. Hasil penelitian uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel x2 yaitu pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung sebesar 0,636089 dengan tingkat signifikansi 0,5337. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,706 berarti t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,636089 < 1,706$) dan di lihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,5337 lebih besar dari 0, 05. Hasil penelitian yang kurang sesuai dilakukan oleh Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Sukadana dan Triaryati, 2018) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Untuk hasil uji statistik deskriptif variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai minimum sebesar 0.735119, nilai maksimum dari variabel pertumbuhan penjualan sebesar 21.78914, nilai rata – rata dari variabel pertumbuhan penjualan sebesar 9.910261 dan standar deviasi dari variabel pertumbuhan penjualan sebesar 6.163783. Pada variabel pertumbuhan penjualan nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata – rata yang artinya pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini dari tahun 2012 – 2021 memiliki variasi data yang rendah.

3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Berikut adalah uji hipotesis secara simultan menggunakan uji F dapat dilihat sebagai berikut :

Kesimpulan

1. Hasil penelitian uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel x1 yaitu struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung sebesar -5,596420 dengan tingkat signifikansi 0,0000. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,706 berarti t hitung lebih kecil dari t tabel ($-5,596420 < 1,706$) dan di lihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0, 05. Dari hasil pengajuan hipotesis penelitian terbukti bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada nilai hasil uji T yang menunjukkan $-5,596420 < 1,706$, T tabel 1,706 dan sig. 0,0000 < 0,05. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yaitu :
2. Hasil penelitian uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel x2 yaitu pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung sebesar 0,636089 dengan tingkat signifikansi 0,5337. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,706 berarti t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,636089 < 1,706$) dan di lihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,5337 lebih besar dari 0, 05. Dari hasil pengajuan hipotesis penelitian kurang terbukti bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas pada nilai hasil uji T yang menunjukkan $0,636089 < 1,706$ dan dan sig. $0,5337 > 0, 05$. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 tidak diterima yaitu :
H2 : pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
3. Hasil penelitian hasil output nilai F statistic menunjukkan bahwa variabel x1 yaitu struktur modal dan variabel x2 yaitu pertumbuhan penjualan menunjukkan sebesar 48,02277 lebih besar dari F tabel sebesar 4,543 sehingga dapat disimpulkan variabel struktur modal dan pertumbuhan penjualan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 tidak diterima yaitu :
H3 : pertumbuhan penjualan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Referensi

- Agus Widarjono. 2018. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Edisi keli. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Aziz, Anton Mulyono dan Maya Irijayanti. 2014. *Manajemen*. Mardika Group: Bandung.
- Basuki, A., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi& Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.

David Wijaya, (2017). *"Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya"*. Jakarta: PT. Grasindo.

Ghozali, Imam. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*

21. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media. Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hasibuan, Malayu SP. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. PT.Bumi Aksara: Jakarta.

Irham Fahmi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Alfabeta. Bandung.

Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Nachrowi, N. Djalal dan Hardius Usman (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.

Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. CV. Andi Offset. Yogyakarta. Sarinah., Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

Suteja, I. G. N. (2018). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk*.

Usnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Werang, Basilius Redan. 2015. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Calpulis.

JURNAL :

I Kadek Rico Andika, E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 9, 2019 :5803-5824 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p22>
PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016:5172-5199 PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA, DAN PERTUMBUHAN AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL

Rifky Fathoni, Syarifudin, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(03), 2021, 1347-1356 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019)

Widiastuti, S. A., Hermawati, R. I., Pamungkas, I. D., & Purwanto. (2024). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Demak. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 10 (1). 289-300. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1929>

Website :

<https://www.indofood.com/company/indofood-at-a-glance>

<https://www.indofoodcbp.com/company/icbp-at-a-glance>

<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/> www.idx.co.id

www.scholar.google.com